BAB IV
TEKNIS PRODUKSI MEDIA

IV.1 Teknis dan Konsep Dasar Audio Visual

Story line

Talent : Wanggi Hoediyanto

Audio : Banda Neira - Mawar

Durasi : 5 menit 23 detik

Video ini menceritakan tentang seseorang, dimana ia mengalami kegundahan dan ketakutan akan ancaman dari sesuatu dengan sebutan mawar dalam lirik lagu yang digunakan yang memaksa untuk tetap diam. Bayang - bayang ancaman itu deras ditujukan kepada dirinya seakan - akan terlalu lantang menyuarakan tuntutan keadilan bagi korban pelanggaran HAM dan penculikan era rezim orde baru. Dalam tekanan yang dihadapinya ia seolah dibungkam, seolah dapat merasakan kepedihan dan penderitaan para korban pelanggaran HAM. Namun ditengah semakin kuat ancaman itu ia tetap teguh berjuang, ia tidak ingin disiksa, ia tidak ingin anggota tubuhnya dirusak, terkorosikan, digerus kepentingan penguasa, gigih menolak untuk bungkam dan apalagi menyerah pada kaum - kaum berkepentingan, yang pada akhirnya seolah dewi fortuna iba melongok penderitaannya, ia mendapatkan suaranya kembali untuk melawan, menggunakan suara - suara diatas payung hitam yang menjadi senjata perlawanan secara simbolis. Kini ia kuat, mampu melawan, dan semakin memperlantang perjuangannya, memburu bagai kutukan, dan tetap kuat berdiri dibawah lindungan suara - suara bisu.

Penyajian video ini dibagi menjadi 2 bagian. Representasi kekejaman para penjahat HAM yang menyebabkan penderitaan yang hebat terhadap korbannya yang disampaikan secara simbolis melalui gerak tubuh dan mimik muka pelaku pantomim. Ada 2 konflik yang terjadi dalam konten video ini.Konflik ini digambarkan sebagai berikut:

1. Konflik psikologis pelaku yang terwujud dalam bentuk kegelisahan-

dan rasa takut terhadap ancaman ancaman yang menuntut karakter utama untuk berhenti menyuarakan keadilan.

2. Mental karakter digambarkan sebagai seorang yang teguh pendiriannya dan penuh keyakinan untuk bisa berdiri melawan segala tekanan, yang pada akhirnya ia memiliki kekuatan untuk melawan yang secara simbolis diperlihatkan dengan payung yang digunakan sebagai senjata.

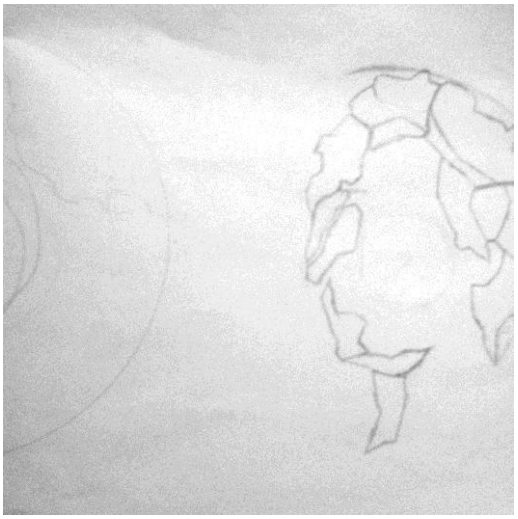
Penggambaran Ilustrasi Video Klip sebagai berikut:
Seorang lelaki yang berada dalam suatu ruang gelap yang sunyi, dan seperti mendengar bisikan - bisikan yang mengancam dirinya. didalam ruangan itu ia lalu ketakutan mendengar bisikan itu, gelisah namun ingin tetap berontak melawan, mengusir bisikan - bisikan yang ia dapatkan. Pada akhirnya secara simbolis karakter utama lalu menggunakan payung sebagai senjata yang dapat mengusir bisikan - bisikan ancaman itu, ia lalu melantangkan suaranya secara simbolis digambarkan dengan berteriak menggunakan alat pengeras suara.

IV.2 Pra Produksi

Pada bab ini akan dibahas mengenai teknis produksi media yang digunakan dalam perancangan kampanye Aksi Kamisan bandung. Sebelum memasuki tahap produksi pada media kampanye, tahap pertama yang harus dilalui dalam perancangan visual kampanye yaitu:

- Sketsa

  Sketsa lebih ditekankan pada pemetaan tata lampu atau *lighting* dalam teknis pengambilan gambar untuk pembuatan media utama, dan visual utama dan mock up untuk media pendukung.



Gambar IV.1 Contoh *Sketsa*

- Konsep

  Konsep ditentukan berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, inipun menjadi tahap pematangan dari sketsa yang telah dibuat.

- Pengambilan Gambar

  Pengambilan gambar dilakukandengan menggunakan tiga buah kamera, yaitu Sony Alpha 77, Canon 7D, dan Canon 60D menggunakan lensa wide 11-18 (Sony Alpha 77), dan fix 50mm (Canon 7D dan 60D) dan mengambil setting tempat dengan cahaya redup sesuai konsep yang telah ditentukan.

- Pengolahan Gambar

  Setelah gambar diambil, langkah selanjutnya yaitu pengolahan gambar secara digital. Dalam pembuatan video kampanye ini, menggunakan tiga *software* desain, yaitu *Adobe Premiere, Adobe After Effect* dan *Red Giant.* Pengolahan gambar secara keseluruhan antara lain pengkombinasian potongan gambar video, *grading*, dan *rendering*.

- Pemilihan Alternatif

  Pengolahan video dibuat dalam beberapa alternatif untuk memilih gambar yang paling cocok untuk digunakan dalam kampanye ini, setelah alternatif maka tampilan akan diperbaiki dan dimaksimalkan hasilnya.

- *Finishing*

  Setelah mendapat visual yang diinginkan, kita langsung memilih media yang tepat untuk menyampaikan pesan kepada target *audience.* Riset mengenai media yang direncanakan pun dimulai.

IV.3 Teknik Produksi

IV.3.1 Proses Produksi

Terbagi menjadi beberapa tahap diantaranya:

1. Visualisasi / rancangan desain pra produksi

   a. Tokoh Utama Video: Laki - laki, pelaku pantomime



Gambar IV.2 Karakter Utama
Wanggi Hoediyanto

   b. Sarana dan prasarana:

      1. Asesories: Kostum, alat peraga Aksi Kamisan Bandung, dan lain-lain



Gambar IV.3 Payung Hitam Sebagai Elemen Alat Peraga
Aksi Kamisan

2. Properti : Kamera, lampu tambahan dan lain-lain

3. Lokasi/ setting : Ruangan cafe Gedung Indonesia Menggugat.



Gambar IV.4 Gedung Indonesia Menggugat

Sumber :http://www.aktual.co/images/content/2012/11/18/9c9696ee028a35e19f4f8f4115ba106f_a.jpg

(10 Agustus 2014)



Gambar IV.5 *Spot* Gedung Yang Digunakan

Sumber: http://www.indonesiakreatif.net/upload/Image/4%20April%202012/diro%20aritonang%205.JPG

(10 Agustus 2014)

2. Visualisasi produk dan pasca produksi:
   a. Durasi Video Klip : 5 menit 23 detik
   b. Format Video : MP4
   c. Teknik Visualisasi : Pengambilan gambar menggunakan tiga buah kamera, yaitu Sony Alpha 77, Canon 7D, dan Canon 60D menggunakan lensa Sony 11-18mm f/4.5-5.6 DT (Sony Alpha 77), Canon EF 16-35mm f/2.8L II USM (Canon 60D) dan fix Canon EF 50mm f/1.8 II (Canon 7D)

IV.3.2 Media Utama

- Video

  Video dipilih sebagai media utama karena video dinilai dapat membuat audiens tertarik dan dapat disebarkan secara luas melalui *internet* dan jejaring sosial. Penyebarannya yang dapat meluas dengan cepat memanfaatkan media jejaring sosial dinilai akan sangat efektif untuk menyampaikan pesan dari kampanye tersebut.

  Ukuran : 1920x1080p
  Teknik Produksi : Menggunakan *Adobe Premiere* dan *Adobe After Effect*



Gambar IV.6 Contoh *Screenshot* Media Utama

IV.3.3 Media Pendukung

- **Pin**

  Pin adalah bagian dari paket kampanye Aksi Kamisan Bandung, digunakan sebagai aksesoris.

  Ukuran : 6.5 cm x 6.5 cm

  Bahan : Plastik

  Teknik Produksi : Visual di buat menggunakan *software illustrator* dan kemudian diaplikasikan kepada material pin lalu menggunakan laminasi dove.



Gambar IV.7 Pin

- **Poster Cetak**

  Poster cetak digunakan dengan tujuan untuk digunakan sebagai media penyebaran tidak bergerak, dan dapat di aplikasikan diberbagai tempat sebagai pajangan dengan waktu yang cukup lama.

  Ukuran : 297 mm x 420mm (A3)

  Bahan : Kertas Artpaper



Gambar IV.8 Poster Cetak

- **Booklet**

  Booklet dalam kampanye ini memiliki fungsi yang cukup penting, selain karena memuat banyak konten, booklet ini juga didesain sedemikian rupa untuk sekaligus menjadi package cd yang memuat media utama.

  Ukuran : 14,8x21,0 cm (A5)
  Material : Kertas art paper 150 gram
  Teknik Produksi : Teknik produksi *booklet* ini menggunakan *Software Adobe illustrator* dan pencetakan menggunakan proses cetak *offset.*



Gambar IV.9 Booklet

- **T - shirt**

  T - shirt digunakan berdasarkan fungsinya yang dapat digunakan setiap saat dan memiliki keunggulan karena audiens dapat berinteraksi langsung dengan media kampanye tersebut.

  Bahan : Combed 30s
  Teknis Pembuatan : Sablon dengan cat SW



Gambar IV.10 T- Shirt

- **Totebag**

  Selain booklet yang memiliki peran penting sebagai *package* dari paket kampanye Aksi Kamisan Bandung, totebag memiliki fungsi sebagai media penyimpanan semua media yang digunakan sebagai media kampanye.

  Bahan : Canvas Twil

  Teknis Pembuatan : Sablon dengan cat SW



Gambar IV.11 Totebag

- **Sticker**

  Sticker dapat diaplikasikan di berbagai tempat dengan tujuan dapat menjangkau area penyampaian kampanye yang lebih luas.

  Ukuran : 10x 5cm (custom)

Material : Bahan Stiker *Vynil*

Teknik Produksi : Visual di buat menggunakan *software illustrator* dengan Ukuran *custom* dan sablon di atas Bahan stiker *Vinyl.*



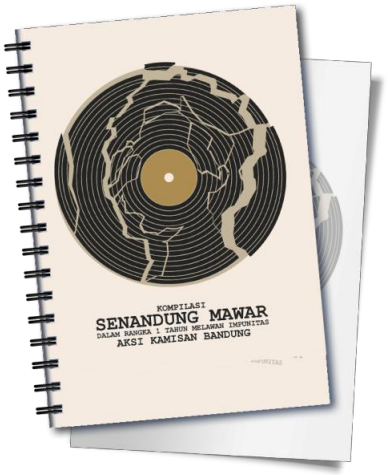
Gambar IV.12 *Sticker*

- ***Notebook***

  Notebook adalah media pendukung pelengkap untuk mempertegas tujuan Aksi Kamisan dalam upayanya mengajakan menyuarakan keadlian melalui seni dan sastra, media pendukung ini diharapkan dapat membantu audiens dalam berkarya lewat tulisan.

  Ukuran : 10,5 cm x 12,4 cm (A6)

  Material : Kertas hvs 80 gram (isi) dan art paper (cover)



Gambar IV.13 Notebook